

Pengembangan Media *Lift the Flap Book* Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD

Sinta Novitasari¹, Hermansyah², Noviati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Email: sintanovita2223@gmail.com¹, hermansyah@univpgri-palembang.ac.id²

noviati01969@gmail.com³

Abstrak

Kurangnya media pembelajaran guna mendukung kegiatan pembelajaran siswa untuk memahami materi ajar. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan produk pengembangan media pembelajaran *lift the flap book* pada pembelajaran IPA kelas V SD yang valid dan praktis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode R&D (*Research and development*) dengan model ADDIE. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian oleh ahli media memperoleh skor 96,00% dengan kategori "Sangat layak/valid", ahli materi yaitu 92,30% dengan kategori "Sangat layak/valid", sedangkan hasil penilaian oleh guru kelas memperoleh skor 90,76% dengan kategori "Sangat praktis". Hasil penilaian siswa pada uji coba one to one memperoleh skor 92,66% dengan kategori "Sangat Praktis" sedangkan pada uji coba small group memperoleh skor 80,2% dengan kategori "Praktis". Penilaian kepada seluruh siswa memperoleh skor 87,25% dengan kategori "Sangat Praktis". Dengan demikian media yang dikembangkan berupa media *lift the flap book* dapat digunakan oleh guru dan siswa sebagai media pembelajaran

Kata Kunci: Pengembangan, Media, *Lift the Flap Book*

Abstract

Lack of learning media to support student learning activities in understanding teaching materials. The purpose of this study was to produce a product for developing the lift the flap book learning media in science learning for grade 5 elementary school that was valid and practical. The method used in this research is using the R&D (Research and development) method with the ADDIE model. This research was conducted at SD Negeri 4 Palembang. Data collection techniques using interviews, questionnaires and documentation. The results of this study indicate that the assessment by media experts obtained a score of 96.00% in the "Very feasible/valid" category, material experts were 92.30% in the "Very appropriate/valid" category, while the results of the assessment by the class teacher obtained a score of 90,76% with the category "Very practical". The results of student assessments in the one-to-one trial obtained a score of 92.66% in the "Practical" category, while in the small group trial a score of 80.2% in the "Practical" category. The assessment of all students obtained a score of 87.25% in the "Very Practical" category. Thus the media developed in the form of lift the flap book media can be used by teachers and students as learning media.

Keywords: Development, Media, *Lift the Flap Book*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kewajiban yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian kita sebagai manusia. Sasaran pendidikan adalah manusia. Sandy (2018, p. 2084) mengemukakan pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Sedangkan Artharina (2018, p. 10) berpendapat pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup peserta didik menjadi lebih dewasa dalam berfikir dan bersikap.

Aprida Pane (2017, p. 337) mengemukakan pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam proses belajar. Sedangkan Putri, (2018, p. 38) mengatakan pembelajaran merupakan proses ilmu pengetahuan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi oleh pendidik kemudian di implementasikan melalui pertemuan secara langsung di dalam kelas menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Menurut Arsyad (2017, p. 10) Media dalam dunia pendidikan lebih dikenal sebagai alat bantu mengajar guru. Dengan menggunakan media, materi pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran saat ini sangat kurang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang akan mereka ajarkan. Terutama pada pembelajaran IPA di kelas V dengan materi ekosistem. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pendidik tidak menggunakan media pembelajaran yaitu, kurangnya waktu untuk membuat media tersebut, kurangnya kreatifitas pendidik untuk membuat media pembelajaran, Kurangnya pemahaman pendidik dalam mencari media apa yang cocok digunakan dalam materi yang akan diajarkan.

Akhmad Akbar Harmila (2021, p. 145) mengutip pendapat Oey yang mengatakan bahwa *lift the flap book* seperti buku pada umumnya yang membedakan yaitu di dalam setiap lembaran halaman terdapat dua kertas yang disatukan dengan cara direkatkan kemudian menyisakan beberapa bagian kertas untuk dapat dibuka dan ditutup. Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut,

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V diperoleh data bahwa permasalahan yang terjadi kurang fokusnya peserta didik dalam mengikuti proses belajar yang dimana guru sering kali menjelaskan materi hanya menggunakan buku tema saja, sehingga menyebabkan peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan, terutama pada pembelajaran IPA dengan materi ekosistem.

Penelitian mengenai pengembangan media *pembelajaran lift the flap book*, pernah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Artharina (2018, p. 2) mengenai pengembangan media *lift the flap book* dalam pembelajaran tematik, yang berlatar belakang masalah yaitu, guru masih menggunakan metode ceramah sehingga kemampuan pemahaman materi peserta didik masih rendah, belum menerapkan media saat pembelajaran, kurangnya variasi saat mengajar. Peneliti yang dilakukan oleh Sismulyasih, (2021, pp. 8-10) yang membahas mengenai pengembangan *media lift the flap book* materi menulis kalimat efektif, yang berlatar belakang masalah yaitu rendahnya keterampilan siswa dalam menulis kalimat efektif dikarenakan kurangnya pendidik menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif pada saat proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (Research and Development). Penelitian ini merupakan suatu proses atau tahapan dalam mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan dan memperbaiki produk yang sudah ada. Pada umumnya penelitian ini dilakukan untuk membuat dan mengembangkan suatu produk yang nantinya akan diuji coba tingkat kevalidan dan kepraktisan. Defina (2018, p. 37) mengutip pendapat Borg dan Gall mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan memvalidasikan sebuah produk dalam bidang pendidikan. Di dalam ilmu pendidikan, produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan yaitu berupa, kurikulum, model pembelajaran, buku ajar, dan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini dikembangkan produk berupa media *lift the flap book* pada pembelajaran IPA Kelas V SD dengan menggunakan model ADDIE. Model penelitian pengembangan ADDIE ini terdiri dari lima tahapan yaitu: *Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Tahap *analyze* dilakukan dengan

menganalisis terhadap data-data observasi lapangan berupa analisis kebutuhan dan analisis materi. Tahap *design* yaitu membuat rancangan media pembelajaran, rancangan media meliputi menyusun garis besar isi materi dan jabaran materi. Tahap *development* meliputi pembuatan media pembelajaran, yang akan divalidasi ahli materi dan ahli media serta 2 kali uji coba yang terdiri dari: 1. One to one 2. Small group. Tahap *implemption* merupakan uji coba kepada seluruh siswa yang dilakukan kepada 27 siswa. Tahap *evaluation* yaitu mengevaluasi kelayakan dan kepraktisan media.

Teknik analisis data merupakan cara untuk dapat menentukan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengumpulan data pada saat penelitian lalu di perhitungkan agar dapat mengetahui apakah tujuan dari penelitian ini sudah tercapai atau tidak. Pada penelitian dan pengembangan ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut: Observasi dan wawancara merupakan teknik yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data pada saat melalukan studi pendahuluan, mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi. Angket atau Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan tertulis terkait permasalahan yang diteliti kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket validasi ahli materi, angket ahli validasi media, angket respon pendidik dan angket respon peserta didik. Ahli yang dipilih merupakan dosen-dosen yang memiliki latarbelakang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dokumentasi yaitu gambar data yang mendukung penelitian, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu foto dan video. Foto pada saat uji coba media dan video pada saat proses penggunaan media yang dikembangkan.

Teknik analisis data merupakan cara untuk dapat menentukan data yang telah dikumpulkan dari hasil pengumpulan data pada saat penelitian lalu di perhitungkan agar dapat mengetahui apakah tujuan dari penelitian ini sudah tercapai atau tidak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu data kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat dihasilkan berupa komentar dan saran dari para ahli yang dijadikan acuan untuk merevisi produk. Dan data kuantitatif diperoleh dari hasil skor yang telah diisi oleh para ahli, pendidik dan peserta didik. Dalam penelitian dan pengembangan diperlukan media pembelajaran yang layak dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil data ahli media dan ahli materi yang diperoleh, dianalisis seluruh aspek yang disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan skala likert (interval 1-5). Menurut Sukardi (2016:146) mengatakan pada umumnya skala likert ditempatkan berdampingan dengan pertanyaan dan pernyataan yang telah dibuat. Dengan tujuan agar responden lebih mudah mengecek dan memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan kemauannya. Data validasi dari penilaian media, dan materi dapat diketahui kevalidan dengan menghitung skor rata-rata dari lembar validasi ahli media, materi, pendidik dan peserta didik. Kriteria kevalidan media *lift the flap book*.

Tabel 1. Pendoman Skor Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup baik	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

(Sumber: Riduwan, 2018:13)

Selanjutnya validasi yang telah diisi dan dinilai oleh para ahli dianalisis oleh peneliti dengan menghitung skor hasil penelitian dari masing-masing validator dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Setelah diperoleh nilai dalam bentuk persentase, lalu disesuaikan dengan menggunakan kriteria kevalidan yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010: 35)

Tabel 2. Kriteria Pencapaian data

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
81 – 100 %	Sangat layak/ Sangat valid	Tidak Perlu Revisi
61 – 80 %	Layak/ Valid	Tidak Perlu Revisi
41 – 60 %	Kurang Layak/ Kurang Valid	Perlu Revisi
21 – 40 %	Tidak Layak/ Tidak Valid	Perlu Revisi
<20 %	Sangat Tidak Layak/ Sangat Tidak Valid	Perlu Revisi

(Sumber: Arikunto, 2010: 35)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran *lift the flap book* pada pembelajaran IPA Kelas V SD, dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), and *Evaluation* (Evaluasi). Pada tahap analisis ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis kebutuhan mengenai permasalahan yang dialami oleh peserta didik yakni peserta didik menginginkan pembelajaran yang menyenangkan dan pendidik membutuhkan sumber belajar atau alat bantu selain buku tema yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Melalui wawancara diketahui bahwa diperlukannya media pembelajaran pada proses belajar mengajar serta menganalisis Materi untuk menentukan materi yang relevan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan materi yang akan digunakan dalam pengembangan disesuaikan dengan kurikulum 2013 terkait kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), Indikator serta tujuan pembelajaran. Materi yang akan diambil dari penelitian dan pengembangan ini yaitu pada kelas V tema 5 ekosistem. Tahap selanjutnya yaitu perancangan yang dimana peneliti melakukan yaitu dengan membuat rancangan media pembelajaran berupa media *lift the flap book*. Rancangan kegiatan diantaranya menyusun garis besar isi materi dan jabaran materi. Tahap pengembangan yaitu media yang telah dibuat akan divalidasi kepada ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan, dilanjutkan pada tahap uji *coba one to one* yang melibatkan 3 siswa dan tahap *small group* yang melibatkan 10 siswa. Produk yang dihasilkan telah melalui beberapa tahap uji dan sudah direvisi berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli selanjutnya dipaparkan pada kelompok besar/seluruh siswa dengan jumlah 27 orang untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan media *lift the flap book* digunakan pada proses pembelajaran. tahap akhir yaitu evaluasi untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk yang telah dihasilkan melalui angket yang telah diisi oleh peserta didik dan pendidik.

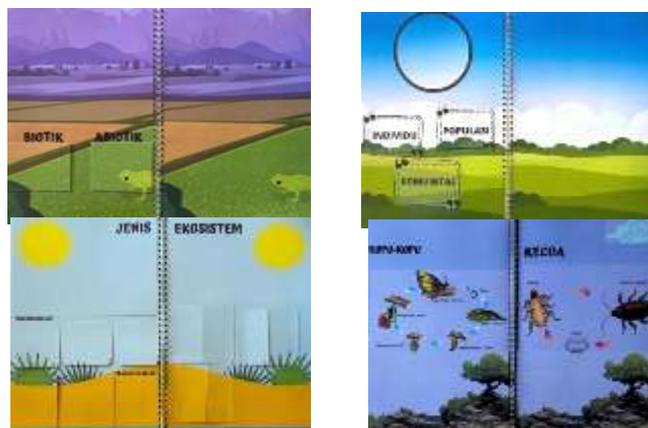
Berdasarkan hasil nilai perhitungan data oleh ahli media memperoleh persentase 96,00% dengan kriteria "Sangat layak". Hal tersebut diperoleh dari beberapa aspek penilaian yaitu, aspek tampilan, desain isi materi dan pemanfaatan media. Hasil nilai perhitungan oleh ahli materi memperoleh persentase 92,30% dengan kriteria "Sangat Layak" hal tersebut diperoleh dari beberapa aspek penilaian yaitu, pembelajaran, isi materi dan manfaat

kegunaan. Pada tahap uji coba *one to one* hasil yang didapatkan dengan nilai sebesar 92,66% dengan 10 indikator dan melibatkan 3 siswa. Maka dapat disimpulkan media *lift the flap book* dinyatakan “Sangat Praktis” digunakan pada pembelajaran. Hasil yang didapatkan oleh peneliti terhadap angket yang telah diisi oleh tahap uji coba *small group* dengan skor sebesar 80,2% dengan kriteria “Praktis” dengan 10 indikator dan melibatkan 10 siswa. Maka dapat disimpulkan media *lift the flap book* dinyatakan “Praktis” digunakan pada saat proses pembelajaran. Selanjutnya hasil penilaian dari kelompok besar, Hasil yang didapatkan oleh peneliti terhadap angket yang telah diisi oleh tahap uji coba ini, dengan presentase sebesar 87,25% dengan 10 indikator dan melibatkan 27 siswa. Maka dapat disimpulkan media *lift the flap book* dinyatakan “Sangat Praktis” digunakan pada saat proses pembelajaran. Tahap akhir yaitu respon pendidik terhadap media yang dikembangkan, Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa media *lift the flap book* memperoleh nilai 90,76% yang dinyatakan “Sangat Layak”

Tabel 3 Hasil Uji coba kelayakan dan kepraktisan Media *Lift the Flap Book*

No	Subjek Uji	Hasil (%)	Keterangan
1	Validasi ahli media	96,00%	Sangat Layak
2	Validasi ahli materi	92,30%	Sangat Layak
3	Uji coba <i>one to one</i>	92,66%	Sangat Praktis
4	Uji coba <i>Small Group</i>	80,02%	Praktis
5	Uji coba kelompok besar	87,25%	Sangat Praktis
6	Respon Pendidik	90,76%	Sangat Layak

Berikut hasil media *lift the flap book* yang sesudah diperbaiki berdasarkan saran dan komentar oleh validator ahli media maupun validator ahli materi.



Gambar 1 Media *Lift the Flap Book*

PEMBAHASAN

Media yang dikembangkan dalam penelitian ini, berupa media *lift the flap book* pada pembelajaran IPA Kelas V SD, tahap yang dilaksanakan pada pengembangan ini yaitu 5 tahapan diantaranya, Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Produk yang dihasilkan berupa media *lift the flap book* dengan materi ekosistem. Media ini mempunyai keunggulan tersendiri yaitu pada setiap bagian-bagian materi dapat dibuka dan tutup kembali, yang dimana dapat membuat rasa ingin tahu peserta didik lebih tinggi terhadap media.

Tujuan pengembangan media *lift the flap book* ini yaitu untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis digunakan pada saat pembelajaran, maka pada tahap pengembangan ini, peneliti melakukan beberapa rangkaian tahapan agar media yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis.

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan mengenai ketercapaian kriteria-kreteria dari kualitas media yang telah dikembangkan. Kualitas dari suatu media ditentukan pada tahap validasi media dan kepraktisan media. Suatu media dinyatakan valid dan praktis apabila nilai kevalidan dan kepraktisan media mencapai angka minimal yang berada pada kriteria valid dan praktis. Hal ini sejalan dengan Indah Puji Astutik, (2018, p. 104) kevalidan dan kepraktisan suatu produk ditentukan pada penilaian kevalidan yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi mengenai produk yang dikembangkan sesuai dengan pencapaian nilai minimal.

Berdasarkan hasil penilaian oleh validator ahli media menggunakan lembar angket hasil pada tahap validasi media menyatakan sudah baik. Namun dimana pada validasi media ini beliau memberikan saran dan masukan untuk melakukan perbaikan dengan catatan bahan yang digunakan pada media sebaiknya menggunakan bahan yang awet atau tahan lama, agar dapat digunakan berulang-ulang kali, dan pada bagian-bagian penjelasan yang masih terbuka, sebaiknya semua ditutup agar dapat menimbulkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pada media. Hasil penilaian oleh validator ahli materi yang dinyatakan sangat baik Namun dimana beliau memberikan saranan untuk memperbaiki pada ringkasan materi dengan menambahkan gambar. Pada tahap uji coba one to one, small group, kelompok besar serta respon pendidik dinyatakan media *lift the flap book* sangat praktis digunakan pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari penilaian ahli media, ahli materi, pendidik dan peserta didik sebagai uji coba produk yang dikembangkan berupa media *lift the flap book* dengan materi ekosistem memiliki kelebihan yaitu sebagai berikut: Media *lift the flap book* dapat memudahkan peserta didik belajar mengenai materi ekosistem. Media *lift the flap book* dapat membuat peserta didik menjadi lebih fokus dan semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Media *lift the flap book* dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Media *lift the flap book* di desain dengan background yang sesuai dengan materi dan karakteristik anak-anak agar membuat peserta didik tertarik dan peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Media pembelajaran berupa media *lift the flap book* ini dinyatakan layak dan praktis digunakan pada saat proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA Kelas V SD dengan materi ekosistem. Diharapkan dengan adanya media *lift the flap book* ini dapat membuat peserta didik fokus untuk mengikuti pembelajaran, memudahkan peserta didik memahami materi yang diajar serta pembelajaran lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Akbar Harmila, R. R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Lift the Flap Book Tangga Nada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2, 144-147.
- Aprida Pane, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 337.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Artharina, D. F. (2018). Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Discovery Learning dalam Pembelajaran Tematik Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku. *Jurnal Guru Kita*, 2, 9-10.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Defina, D. (2018). Model Penelitian dan Pengembangan Materi Ajar BIPA. *Indeonesia Language Education and Literature*, 4, 39-43.
- Indah Puji Astutik, R. D. (2018). Pengembangan Media Buku Berjedela Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, 2, 106.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2, 38.
- Riduwan. (2018). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sandy, D. P. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Magic Box Plinko Pada Mata Pelajaran IPA Materi Ekosistem untuk Siswa KELAS V SDN Lakarsantri III Surabaya. *JPGSD*, 6, 2084.
- Sismulyasih, I. P. (2021). Pengembangan Media Lift The Flap Book Materi Manulis Kalimat Efektif. *Joyful Learning Journal*, 10, 8-10.